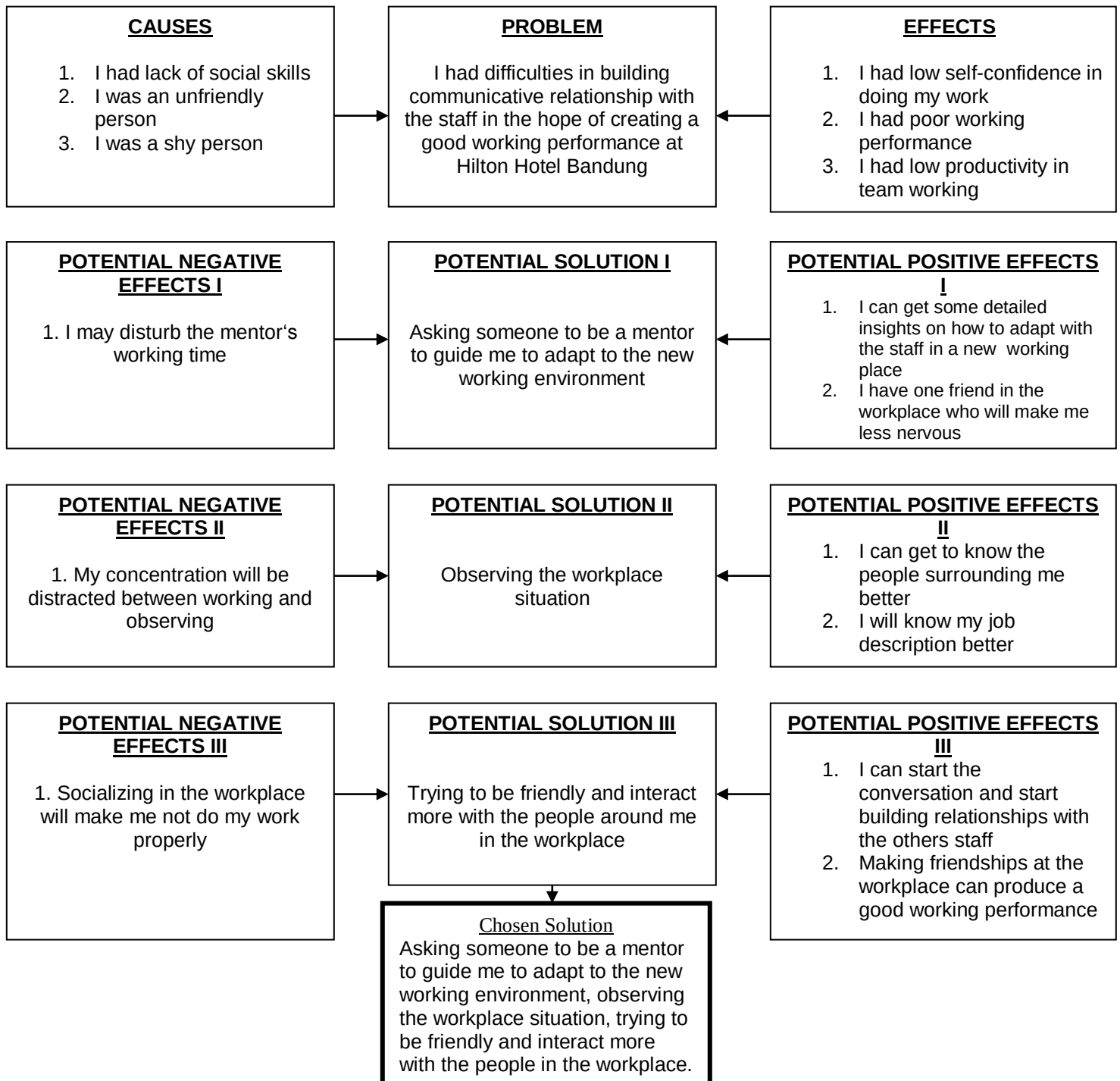


APPENDIX A FLOWCHART



APPENDIX B TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer : Andi Christian
Name of respondent : Julius Haryanto
Day & date of interview :
Place of interview : Hilton Hotel Bandung, Executive Lounge

Andi : Selamat siang, Pak! Maaf saya meminta waktu Bapak 10 menit.
Julius : Iah, baiklah.
Andi : Untuk interview, apakah bisa?
Julius : Bisa.
Andi : Interview tentang magang saya kemarin. Oh iya Pak, tidak keberatan jika saya merecord semua interview saya ini?
Julius : Tidak.
Andi : Baik, langsung saja ya Pak. Pertanyaan pertama, ciri-ciri seorang pekerja yang memiliki komunikasi yang baik itu seperti apa pak?
Julius : Kalau menurut saya sih orangnya yang mau terbuka menerima masukan dari orang lain dan mau bertukar pendapat. Gitu, jadi soalnya kan kadang-kadang ada juga orang yang ga bisa komunikasi karena ga mau terbuka orangnya gitu. Tidak mau menerima masukan dari orang lain.
Andi : Oh, baik Pak. Pertanyaan ke duanya apakah penting menjalin komunikasi antara staff satu dengan staff yang lain? Dan apa manfaatnya?
Julius : Sangat penting, hubungan baik itu lebih baik kita jalin di luar ataupun di dalam kerja. Karena manfaatnya itu kalau komunikasinya baik, hasil kerja ke tamunya juga lebih baik.
Andi : Oh ya, Pernahkah Bapak sendiri mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan staff lain?
Julius : Tentu saja ada. Kan kita itu dari beragam latar budaya dan keahlian. Jadi, kita kan pasti orang-orang punya juga pengalaman kerja sebelumnya. Dan di mana suasana kerja satu tempat dengan tempat lain itu berbeda. Jadi kadang-kadang ada orang juga yang tidak mau terbuka jadi ga mau di kasih tau mengenai hal yang ada terbiasa di sini.
Andi : Ok. Apakah ada suatu adaptasi dalam membangun hubungan berkomunikasi dengan staff lain?
Julius : Saya rasa ada, karena kan seperti tadi yang saya bilang adaptasi itu harus kita sesuaikan dengan karakter masing-masing orang yang di pengaruhi oleh lingkungannya. Dan saya rasa berkomunikasi

dengan teman-teman kerja tu bagian dari sebuah proses. Jadi kita mampu mengenal satu sama lain lebih akrab. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan untuk membangun komunikasi dengan staff lain dibutuhkan, untuk penyesuaian diri terhadap adaptasi itu. Karena kan orang punya sifat masing-masing, ada yang keras, ada yang lembek, ada yang bisa di kasih tahu sekali atau dua kali, ada yang yang terbuka dan tertutup. Ya, jadi kita perlu adaptasi dengan masing-masing orang.

Andi : Oh iya, kalau dari pantauan Bapak selama saya magang di hotel ini, apakah ada faktor personal skills yang menghambat komunikasi saya dengan staff yang lain? Seperti apa?

Julius : Oh tentu ada ya. Kalau andi orangnya itu penyendiri dia. Lonely person, selalu menjauhi dari keramaian. Dan dia agak sedikit pemalu, karena kan dia memang pertama kali masuk di dunia pekerjaan. Jadi dia mengalami hambatan dalam malunya itu dengan staff lain dan kurang dekat dengan staff-staff lainnya. Dan ada feedback juga dari staff lain, bahwa dia terlihat seorang anak yang sombong dan tidak mau berbaur dengan orang lain (kurang ramah).

Andi : Baik Pak, terimakasih untuk waktunya. Maaf mengganggu waktu Bapak di sela-sela pekerjaan Bapak. Sekali lagi, terimakasih.

Julius : Terimakasih.